



PENGENDALIAN MUTU

Fogot Endro Wibowo ST.,MT.

PERTEMUAN KE 14

Standard Pengendalian Mutu

Jika di Indonesia kita mengenal yang namanya SNI, Standar Nasional Indonesia, di kalangan internasional juga ada, yaitu ISO (*International Organization for Standardization*) atau Organisasi Standar Internasional.

ISO merupakan organisasi internasional khusus dalam standarisasi. ISO terdiri dari beberapa anggota yang terdiri dari organisasi-organisasi standarisasi nasional yang berasal dari ratusan negara di dunia.

ISO bertugas menetapkan atau menentukan standar internasional dibidang industri dan komersial dunia yang tujuan didirikannya adalah untuk meningkatkan perdagangan negara-negara yang ada di dunia ini.

Setiap perusahaan yang ingin bersaing secara global dapat diukur kemampuannya atau keadaannya dengan standar-standar yang telah ditetapkan ISO.

Tujuan ISO :

1. Mengembangkan dan mempromosikan standar-standar untuk umum yang berlaku secara internasional dengan harapan untuk membantu perdagangan global.
2. Membantu pengembangan kerjasama secara global di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kegiatan ekonomi.

Manfaat ISO

1. Meningkatkan kredibilitas perusahaan.
2. Memiliki peluang lebih untuk menghadapi persaingan perdagangan global.
3. Meningkatkan kepercayaan konsumen.
4. Jaminan kualitas sesuai dengan standar Internasional.
5. Mengoptimalkan kinerja para karyawan.
6. Meningkatkan *image* perusahaan.

Mengenal Jenis-Jenis ISO Yang Digunakan Oleh Perusahaan

Perusahaan-perusahaan di Indonesia, kini sudah banyak yang menerapkan sertifikasi ISO.

Karena menerapkan sertifikasi ini ternyata memberikan manfaat yang cukup banyak bagi perusahaan, karyawan dan juga kliennya.

Namun pastinya, menerapkan ISO bagi perusahaan perlu disesuaikan dengan jenis ISO yang sesuai.

ISO 9001, yaitu sistem manajemen mutu yang paling banyak digunakan, dimana karakteristiknya adalah pendekatan proses yang bertujuan meningkatkan efektivitas manajemen mutu.

ISO 14001, yaitu standar yang berhubungan dengan sistem manajemen lingkungan.

Beberapa aspek yang harus dipenuhi dalam standar ini adalah pengelolaan limbah, penghematan energi, penghematan air, dan penghematan bahan bakar.

ISO 22000, yaitu standar yang berhubungan dengan sistem manajemen keamanan pangan. Standar ini ditujukan bagi perusahaan di bidang makanan dan minuman, dimana diharuskan untuk melakukan kontrol internal, dan setiap produk harus punya rencana proses dan pengendalian.

ISP/IEC 27001, yaitu standar sistem manajemen keamanan informasi atau Informasi Security Managemen System (ISMS). Standar ini diterapkan pada perusahaan di bidang aplikasi IT dan sejenisnya.

ISO TS 16949, yaitu spesifikasi teknis untuk sistem manajemen mutu di bidang industri otomotif. Konsep dari standar ini adalah perbaikan berkelanjutan, pengendalian rantai pemasok, serta tindakan pencegahan dan perbaikan.

ISO/IEC 17025, yaitu standar yang berhubungan dengan laboratorium atau lembaga pengujian.

Standar ini bertujuan untuk memastikan keakuratan hasil pengujian di bidang kesehatan, produksi, perdagangan, dan perlindungan konsumen.

ISO 28000, yaitu standar yang berhubungan dengan sistem keamanan rantai pasokan bagi perusahaan yang berisiko tinggi, misalnya Bank, pertambangan, hotel, dan lain-lain.

-

ISO 5001, yaitu standar yang diterapkan pada sistem manajemen energi agar perusahaan memiliki sistem untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, serta konsumsi energi.

-